

ABSTRAK

Proyek Menara BNI Pejompongan, merupakan salah satu proyek yang dibangun seiring dengan kebutuhan perkantoran yang semakin meningkat. PT. Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) bersama PT. Pembangunan Perumahan Tbk (PP) bersinergi mendirikan ikon baru Jakarta di kawasan strategis yang terletak di pusat kota, yaitu Menara BNI. Pada Proyek Menara BNI Pejompongan, metode pengerjaan pada pelat menggunakan metode yang tidak konvensional yaitu menggunakan metode bondek sebagai pengganti perancah pada pelat.

Pelat lantai adalah lantai yang tidak terletak dipermukaan tanah, atau bisa disebut lantai tingkat. Pekerjaan plat lantai ini haruslah kokoh, kaku, mempunyai ketinggian yang sama dan nyaman untuk berpijak. Sedangkan Bondek bisa diartikan sebagai lembaran-lembaran panel yang berbahan dasar baja berfungsi sebagai perancah plat lantai. Bondek tersebut dilakukan sebagai pekerjaan percepatan pada proyek ini, dimana pada metode ini tidak perlu menggunakan bekisting sehingga menghilangkan pekerjaan pemasangan bekisting dan pembongkaran bekisting, dan bondek ini dapat menggantikan fungsi dari tulangan bawah karena memiliki yield strength (f_y) sebesar 550 MPa. Pelat bondek sendiri lebih murah sebesar 3,2 % dibandingkan pelat konvensional dan pelat beton bondek lebih cepat dalam waktu pelaksanaannya sebesar 33,3 % dibandingkan pelat konvensional. Di proyek ini sendiri pembuatan bondek dengan cara on site fabrication sehingga pengerjaan lebih cepat karena proses pemotongan langsung dilakukan.

Kata kunci : Proyek, Metode Pelaksanaan Pelat, Metode Bondek.